

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan sehingga nantinya diperoleh data dan informasi dari informan secara langsung yang berada dilokasi yang sudah ditentukan. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan merupakan salah satu strategi yang mempelajari tentang apa yang ada didalam kehidupan sosial masyarakat secara langsung.¹

Penelitian jenis ini dijalankan untuk mempelajari secara terfokus tentang kejadian yang ada pada lingkungan serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara apa adanya. Subjek penelitian yang diambil berupa individu, masyarakat, maupun institusi. Meskipun subjek penelitiannya relatif kecil akan tetapi fokus dan variabelnya yang dapat diteliti cukup luas.² Dalam penelitian lapangan ini, peneliti melakukan studi langsung ke lokasi guna mendapatkan data yang valid tentang Manajemen Strategi Petani Garam Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga di Desa Genengmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto 2010, mengemukakan bahwa studi kasus digunakan untuk mempelajari dan memahami suatu individu atau lebih yang dijalankan secara integrative dan komprehensif agar dapat memahami secara mendalam

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (solo: cakra books, 2014).
https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVhYzVINTY4NWMyYWl1NjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA%3D%3D.pdf

² Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, 1st ed. (medan: Wal ashri, 2020). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9105>

mengenai individu tersebut beserta masalah yang sedang dihadapi sehingga nantinya mendapat berbagai informasi dan dengan tujuan mendapatkan solusi untuk masalah yang sedang dihadapi tersebut.³

Metode kualitatif merupakan metode yang penelitiannya berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan observasi, wawancara dan dokumentasi atau disebut dengan triangulasi. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan keunikan, mempelajari fenomena dan menemukan hipotesis.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Geneng Mulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Desa ini merupakan salah satu desa di Kabupaten Pati yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani garam sehingga menjadi salah satu daerah yang menyuplai garam dengan jumlah besar ke wilayah lainnya.

Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang mudah dijangkau dengan jalannya yang mudah diakses bahkan untuk ke tambaknya sendiri kondisi jalan sudah beraspal. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani garam karena memang memiliki tambak yang berjejer sejauh 4,6 km dari pemukiman sampai ke pesisir pantai. Akan tetapi meskipun dapat menghasilkan garam yang melimpah, hasil yang didapat dari memproduksi garam tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan petani.

³ Rahardjo Susilo and Gudnanto, "Pemahaman Individu," Nora Media Enterprise, 2011, <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: ALFABETA CV, 2018).9-10.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu karakteristik, sifat atau nilai dari seseorang.⁵ Subjek penelitian bisa disebut sebagai pihak yang dijadikan sampel yang bisa memberikan data dan informasi. Subjek penelitian memiliki hubungan erat dengan sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang didalamnya berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian sehingga nantinya menjadi subjek penelitian.⁶ Adapun subjek pada penelitian ini bertempat di Desa Genengmulyo.

Peneliti mengambil beberapa narasumber yang akan memberikan informasi guna memperkuat data yang dihasilkan. Narasumber dari penelitian ini yaitu Kepala Desa, tengkulak dan beberapa petani garam di Desa Genengmulyo.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada didalam penelitian adalah suatu subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data dapat diartikan sebagai suatu data yang diperoleh menggunakan metode tertentu baik itu berupa manusia, barang, ataupun dokumen.⁷ Sumber data yang dipakai untuk mencari data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung tanpa melewati perantara apapun dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁸ Data diperoleh dengan cara wawancara serta melakukan observasi. Peneliti menggunakan sumber data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara

⁵ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, no. 1 (2017): 93. <https://doi.org/10.37715/jp.v2i1.441>.

⁶ Rahmady, *Pengantar Metodology Penelitian*, ed. Syahrani, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). <https://idr.uinantasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).31.

⁸ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 18th ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

pada 4 petani garam secara langsung dan untuk menguatkan data yang ada juga dilakukan wawancara pada seorang tengkulak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pelaku utama atau responden secara langsung seperti yang ada pada data primer. Akan tetapi data sekunder di dapatkan dari pihak ketiga yang bisa berupa literatur, buku, modul, statistik dan lain-lain.⁹ Untuk mendapatkan data sekunder pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa untuk mendapatkan data berupa gambaran umum objek penelitian serta melakukan wawancara kepada Tengkulak yang memberikan data informasi menurut sudut pandang dari penjual atau pengedar garam ke pasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena memang tujuan utama dijalankannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Peneliti perlu memahami teknik yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya. Jika peneliti tidak menentukan sebuah teknik dari pengumpulan data dan hanya secara apa adanya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan.¹⁰ Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengamati dan mencatat mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti.¹¹ Menurut Margono, observasi merupakan sebuah metode pengamatan dan

⁹ Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein." <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/441>.

¹⁰ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). 121-122.

¹¹ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka cipta, 2008).

pencatatan berbagai hal yang ada dan berkaitan pada objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan disengaja.¹²

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi Petani Garam serta mengamati ketika petani garam sedang melakukan pekerjaannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi sebagaimana yang peneliti lihat secara langsung dengan cara melihat, mendengar dan merasakan agar mengetahui peristiwa-peristiwa yang timbul. Observasi yang dilakukan berjalan selama 3 minggu dengan rentang waktu yang berbeda-beda.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan. Teknik wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan responden sebagai subjek penelitian. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, proses wawancara bisa dilakukan dengan bantuan teknologi untuk berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian melalui telepon atau melalui media internet lainnya.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber. Pertanyaan terlebih dahulu dibuat sebelum melakukan wawancara. Akan tetapi, pertanyaan yang ada juga akan berkembang pada saat melakukan sesi wawancara. Pertanyaan yang dilakukan secara spontan diluar dari pertanyaan yang ada untuk menggali informasi lebih dalam yang masih berkaitan dengan fokus masalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kata yang berasal dari kata dokumen dan memiliki arti benda-benda

¹² Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka cipta, 1997).

¹³ Rahmady, *Pengantar Metodology Penelitian*, ed. Syahrani, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

tulis.¹⁴ Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan menganalisis dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, manuskrip dan lainnya.¹⁵ Peneliti dalam penelitian ini mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam bentuk foto yang berguna untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam Penelitian kualitatif, suatu temuan atau data yang dihasilkan dapat dikatakan valid jika yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan tidak ada perbedaan dari keduanya.¹⁶ Maka dari itu agar data yang ada dapat dipertanggung jawabkan perlu adanya pengujian keabsahan data. Penelitian ini menggunakan metode Uji Kredibilitas yang melingkupi Perpanjangan Pengamatan, *Triangulasi*, dan *Member Check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti si peneliti terjun kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi kepada narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab. Hal ini tentunya memberikan manfaat bagi peneliti karena semakin dekat peneliti dengan narasumbernya maka informasi yang diberikan lebih lengkap dan mendalam. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan yang ditujukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang paling diutamakan adalah pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Ini dimaksudkan agar data yang sudah diperoleh ketika di cek kembali ke lapangan dapat

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990).

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Partik* (Jakarta: Rineka cipta, 2002).

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

dikatakan sudah benar atau tidak dan mengalami perubahan atau tidak. Tapi jika setelah di cek kembali ke lapangan dan data tersebut sudah sesuai maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan membagi di waktu yang berbeda dimana yang pertama dilakukan di rumah narasumber dan yang kedua dilakukan di lokasi narasumber ketika sedang melakukan pekerjaannya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah cara untuk mendapatkan data yang diinginkan dapat benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang berupa:

a. Triangulasi Sumber

Apa yang dimaksud dengan triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dari beberapa sumber kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber satu ke sumber lainnya.¹⁹ Dalam penelitian ini sumber yang dituju adalah petani garam langsung sebanyak 4 narasumber sehingga didapat beberapa data dari narasumber yang berbeda dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari informasi yang diberikan. Selain dari petani juga dilakukan penggalan data dari tengkulak untuk mendapatkan informasi dari sudut pandang lain yang masih berhubungan dengan garam.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: ALFABETA CV, 2018).186-187

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011).112.

¹⁹ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL," *Kajian Peneletian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020).

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan hasil observasi, dokumentasi maupun kuesioner.²⁰ Dalam penelitian ini apabila setelah dilakukan pengujian dengan tiga hal tersebut ditemukan data yang berbeda-beda, peneliti berdiskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data bagian mana yang dianggap benar atau salah.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memberikan data yang valid dengan memperhatikan perubahan suatu proses atau perilaku manusia dari waktu yang berbeda.²¹ Dalam observasi yang dilakukan, peneliti mengadakan pengamatan tidak hanya pada satu waktu melainkan beberapa waktu yang berbeda agar mendapatkan hasil data yang sesuai.

3. Member Check

Tujuan member check yaitu memberikan kesempatan bagi narasumber atau pemberi data untuk melakukan pengecekan kembali data atau laporan yang telah didapatkan agar dapat diketahui apakah data tersebut sudah benar atau masih ada yang perlu diperbaiki. Apabila data yang telah dilakukan pengecekan sudah dibenarkan dan disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dapat dikatakan sudah valid. Tapi apabila data yang telah dilakukan pengecekan masih dirasa kurang sesuai atau tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi ulang.²² Pada penelitian ini setelah memperoleh data dari narasumber dan telah dilakukan perekapan, peneliti memberikan kesempatan bagi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2018.

²¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*.

²² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makassar: Syakir Media Press, 2021). 118.

narasumber yang bersangkutan untuk mengoreksi data informasi yang sebelumnya telah disampaikan. Pengecekan kembali ini dilakukan berbarengan dengan perpanjangan pengamatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah langkah yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara, dan lainnya yang kemudian di rangkum atau ditata secara sistematis agar peneliti dapat semakin memahami secara mendalam tentang kasus yang sedang diteliti serta memudahkan bagi orang lain untuk memahami temuan dari penelitian tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, memisahkan mana yang penting dan yang tidak penting, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.²³ Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Data yang ditemukan pada saat penelitian pastinya sangat banyak. Data-data tersebut perlu dicatat secara teliti serta terperinci karena semakin lama penelitian itu dilakukan maka akan semakin banyak pula data yang akan didapatkan. Oleh karena itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Fungsi dari reduksi data adalah untuk merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi nantinya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti pada saat pengumpulan data selanjutnya.²⁴ Dalam penelitian ini setelah diperolehnya data dari lapangan yang berupa data mentah, peneliti kemudian memilah data mana yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan dengan artian merangkum data yang benar-benar berhubungan dengan fokus penelitian yang

²³ Bogdan et al., *Qualitative Research For Education; An Introduction to Theory and Methods*; Allyn and Bacon (Boston London, 1982).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: ALFABETA CV, 2016). 247.

ada agar tidak melebar ke pembahasan lain sehingga tetap berada pada fokus utama.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu dengan mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, membuat data menjadi terorganisasikan dan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat semakin mudah dipahami. Bentuk penyajian data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowcart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) dalam buku sugiyono menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*” Bentuk data tampilan yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.²⁵ Dalam penelitian ini setelah data yang diperoleh telah sesuai dengan pembahasan, peneliti menyajikan data tersebut dengan mengelompokkan sesuai dengan fokus pembahasan yang ada. Peneliti juga menyajikan beberapa data dalam bentuk tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti pada saat perolehan data berlangsung atau sesudahnya penelitian belum bisa disebut sempurna dan sifatnya hanya sementara karena nantinya dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung. Sebaliknya, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan sudah dapat dikatakan kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan. Temuan tersebut dapat berbentuk gambaran atau deskripsi sebuah obyek yang sebelumnya masih belum begitu jelas tetapi menjadi terlihat setelah diteliti lebih dekat.²⁶ Dalam penelitian ini penarikan

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: ALFABETA CV, 2005).95.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 252-253.

kesimpulan didapatkan tidak hanya dari data informasi yang diberikan narasumber melainkan juga dari fenomena yang sedang terjadi secara langsung pada saat penelitian berjalan sehingga peneliti dapat melihat bukti-bukti tersebut secara nyata.

